

Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

Adrian Muhammad Yusuf

Fakultas Hukum, Universitas Langlangbuana, Bandung, Jawa Barat

Email: adrianny93@gmail.com

Abstract

The rapidly growing influences of globalization unknowingly already mushed in the commynity. This is evidenced by the use of language Indonesian that is shifted with the use of traditional foreign languages. Technology development through modern communication tools become one of the important things in communicating in the globalization. The use of communication tools is usually utilized in daily life, both parents and children. This research uses qualitative descriptive research. The subject of this research is a community aged 7-12 years. Theused is a poll given to respondents. Test of normality and homogenity test is used as test hypotheses. The research shows that there is an influence of globalization on the use of language Indonesian. It is seen from the $t_{count} > t_{table}$ is $6,675 > 2,10092$.

Keywords: Indonesian Language, Globalization, Community.

Abstrak

Pengaruh globalisasi yang cepat berkembang ini tanpa disadari sudah menjamur di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya penggunaan bahasa Indonesia yang tergeser dengan penggunaan bahasa asing. Perkembangan teknologi melalui alat komunikasi yang modern menjadi salah satu hal yang penting dalam berkomunikasi di era globalisasi. Penggunaan alat komunikasi tersebut biasanya dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik orang tua maupun anak-anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 7-12 tahun. Data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada responden. Uji normalitas dan uji homogenitas dijadikan sebagai uji prasyarat hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,675 > 2,10092$.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Globalisasi, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi menjadi salah satu faktor dalam globalisasi. Hal ini menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat mempertahankan diri di tengah pergaulan antar bangsa baik pada aktivitas ekonomi maupun budaya. Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Anak usia sekolah (7-12 tahun) merupakan bagian dari masyarakat tersebut. Anak usia sekolah ini memiliki sikap yang labil dalam bertindak. Hal ini dimungkinkan akan berdampak di era globalisasi ini.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Teknologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap globalisasi. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup dunia. Banyak kalangan yang menyadari bahwa globalisasi banyak

Received November 07, 2022; Revised Desember 2, 2022; Januari 30, 2023

*Corresponding author, e-mail adrianny93@gmail.com

membawa dampak positif, diantaranya komunikasi lebih canggih dan transportasi lebih cepat. Tanpa disadari globalisasi juga yang membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia.

Peranan globalisasi ini dapat menyentuh seluruh aspek penting dalam kehidupan. Globalisasi ini dapat menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang harus dijawab dan dipecahkan. Upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Eksisnya penggunaan Bahasa Indonesia berdampak pada globalisasi. Globalisasi ini dapat berdampak positif atau maupun sebaliknya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pemersatu di Indonesia. Hal ini dapat dilakukan pada pembelajaran di kelas. Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dapat diaplikasikan dengan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Bahan ajar interaktif mata kuliah semantik yang berbasis kearifan lokal Brebes efektif digunakan dalam perkuliahan. Pembelajaran ini dapat dimanfaatkan di kelas, sehingga mahasiswa tidak meninggalkan bahasa pemersatu Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, dapat berdampak pada globalisasi. Pandangan mahasiswa tentang globalisasi dapat berpengaruh terhadap IPTEK yang semakin canggih. Hal ini juga mengakibatkan perubahan tata nilai dan sikap mahasiswa yang irasional menjadi rasional. Tata nilai dan sikap dapat membentuk karakter kepribadian mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pesatnya perkembangan globalisasi pada masyarakat dapat mempengaruhi penggunaan bahasa. Masyarakat di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Salah satu permasalahan tersebut antara lain; masyarakat yang bekerja di luar daerah tempat tinggalnya mengikuti gaya kehidupan dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tempatnya berada. Namun, bahasa yang digunakan ketika kembali ke tempat daerah kelahirannya akan ada perbedaan. Permasalahan lain yang muncul di desa antara lain; banyak masyarakat yang belum lancar mengucapkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta penggunaan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah. Selain itu, hampir dari setengah penduduknya berada di perantauan, masyarakat tersebut berada di luar kota dan di luar negeri.

Era globalisasi pada masa sekarang ini menyentuh semua aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah bahasa Indonesia. Masyarakat Indonesia perlu memperhatikan jati diri bangsa yaitu berkaitan dengan bahasa. Bahasa Indonesia digunakan secara luas pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Fungsi dari bahasa Indonesia adalah alat untuk menyatukan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia dengan memiliki karakteristik sederhana, mudah dipelajari dan tidak rumit.

Masyarakat Songgom merupakan masyarakat yang terdapat di kabupaten Brebes provinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini memiliki 10 desa, dengan memiliki jarak 24 km dari kota Kabupaten. Sebagian besar mata pencaharian pada masyarakat ini adalah petani, buruh, pedagang dan TKI. Budaya pada masyarakat ini sangat kental dengan kehidupan nuansa Islami. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Globalisasi terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Masyarakat Songgom".

Hal yang diukur dalam penelitian adalah pengaruh globalisasi dalam penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom. Batasan masalah yang ditujukan untuk masyarakat yang berumur 7-12 tahun di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom kabupaten Brebes.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu globalisasi (X) dan variabel terikat yaitu penggunaan bahasa Indonesia (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket, dokumentasi dan observasi. Angket diberikan kepada responden untuk mencari data terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan masyarakat terkait pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Sedangkan dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder kegiatan masyarakat di desa Dukuhmaja.

Indikator globalisasi dalam penelitian ini, antara lain; kemajuan arus informasi global melalui perkembangan IPTEK, aringan komunikasi lebih cepat dan dinamis, dan perubahan nilai-nilai pada masyarakat.

Indikator dari penggunaan bahasa Indonesia, antara lain; penggunaan kaidah tata bahasa normatif, penggunaan kata baku, penggunaan lafal baku dalam ragam lisan dan penggunaan kalimat secara efektif.

Subyek penelitian ini adalah masyarakat yang berumur 7-12 tahun. Penelitian ini dilakukan di desa Dukuhmaja kecamatan Songgom. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang berumur 7-12 tahun, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji-t, dimana hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari setiap variabel. Uji prasyarat hipotesis dilakukan dengan mengukur uji normalitas dan uji linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selo Soemardjan menyatakan bahwa globalisasi merupakan suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama. Organisasi dan komunikasi tersebut dapat dikembangkan dalam masyarakat. Globalisasi juga ditandai dengan adanya inovasi di bidang komunikasi.

Cochrane dan Pain menyatakan bahwa globalisasi dipengaruhi oleh 3 pelaku utama yaitu para globalis, tradisional dan transformalis. Para globalis percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Para tradisional tidak percaya bahwa globalisasi sedang terjadi dan menganggapnya sebagai mitos atau sesuatu yang dilebih-lebihkan. Berbeda juga menurut para transformalis percaya bahwa globalisasi tengah berlangsung, namun pengaruh globalisasi terlalu dilebih-lebihkan.

Globalisasi merupakan proses penyebaran kebiasaan-kebiasaan mendunia, yang pada prinsipnya mengacu pada perkembangan cepat dalam teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini dapat menghubungkan tempat-tempat yang jauh menjadi dekat dan dapat membawa pengaruh terhadap pergeseran nilai maupun pertukaran budaya baik disengaja maupun tidak disengaja. Globalisasi dapat memberikan pengaruh kepada sikap dan perilaku manusia dalam suatu bangsa. Teori globalisasi, antara lain dapat dikelompokkan menjadi globalis, tradisional, dan transformalis. Hal-hal yang menjadi ciri dari globalisasi adalah adanya perubahan dalam konsep jarak dan waktu, adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan, adanya peningkatan interaksi kultural dan

meningkatnya masalah bersama.

Globalisasi mempunyai beberapa ciri, antara lain: 1) perubahan dalam konsep jarak, ruang dan waktu. Informasi dari belahan dunia dapat dengan mudah diterima oleh seseorang. Adanya transportasi yang menjadikan jarak dapat ditempuh dengan waktu beberapa jam. 2) adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan. Pertumbuhan perdagangan internasional menaungi perdagangan dunia. Adanya peningkatan interaksi kultural. Seseorang mendapat pengetahuan baru dan lebih mengenal keanekaragaman yang ada di dunia luar. dan 4) meningkatnya masalah bersama. Masalah yang timbul dalam suatu negara menjadi perhatian dunia internasional.

Bahasa menunjukkan jati diri seseorang, yang akan menampak watak, pola, perilaku, kebiasaan atau kecerdasan seseorang. Bahasa yang digunakan, kata-kata yang dipilih, dan tekanan atau intonasi yang diucapkan dapat memberikan siapa sesungguhnya yang berbicara. Bahasa merupakan awal dari semangat untuk mewujudkan kemerdekaan republik Indonesia. Ikrar itu telah meluruh segala perbedaan: suku, agama, ras, dan golongan, serta menyatukan bangsa ini dalam Sumpah Setia dan Sumpah Pemuda. Nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercermin dalam Bahasa Indonesia telah banyak dilupakan. Padahal Bahasa Indonesia dilahirkan dengan pengorbanan keringat, air mata, harta, darah, dan nyawa.

Bahasa Indonesia bagi bangsa kita bukanlah sekedar alat komunikasi tanpa jiwa. Bahasa Indonesia sesungguhnya adalah Bahasa perjuangan yang mampu melucutkan nasionalisme dan memberi semangat untuk pantang menyerah dan terus berjuang meskipun dengan resiko nyawa. Semangat sumpah pemuda yang diikrarkan oleh pada tanggal 28 Oktober 1928, adalah salah satu penyemangat para pejuang bangsa ini untuk merebut bumi pertiwi. Sumpah pemuda yang berisi ikrar untuk menjadi satu dalam tanah air, bangsa, dan Bahasa merupakan awal dari semangat untuk mewujudkan kemerdekaan republik Indonesia. Ikrar itu telah meluruh segala perbedaan: suku, agama, ras, dan golongan, serta menyatukan bangsa ini dalam Sumpah Setia, Sumpah Pemuda.

Perkembangan globalisasi mempermudah para remaja menemukan jati diri, akan tetapi banyak dari para remaja tidak memanfaatkan perkembangan globalisasi secara bijak. Hal ini terlihat pada perilaku keagamaan remaja yang semula terkontrol dan terkondisikan secara baik mulai memperlihatkan perubahan secara cepat. Berkaitan dengan hal tersebut, berarti globalisasi dapat memberikan pengaruh terhadap kepribadian seseorang.

Perkembangan globalisasi ini dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Dampak positif dari globalisasi adalah terjadinya perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kehidupan yang lebih baik. Selain itu, Penggunaan bahasa Indonesia secara lisan yang baik dan benar bagi kalangan mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sorong dapat meningkatkan kompetensi pendidik dan mahasiswa terutama dalam penggunaan aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan.

Dampak negatif dari globalisasi adalah, pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan serta kesenjangan sosial. Globalisasi menimbulkan berbagai masalah dalam bidang kebudayaan, seperti; hilangnya budaya asli suatu daerah atau suatu negara, terjadinya erosi nilai-nilai budaya, menurunnya rasa nasionalisme dan patriotisme, hilangnya sifat kekeluargaan dan gotong royong, kehilangan kepercayaan diri, serta gaya hidup yang tidak sesuai dengan adat budaya. Jadi, Globalisasi ini dapat memberikan dampak bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.

Deskripsi penelitian menunjukkan bahwa indikator X mencapai kategori sangat baik, yakni dengan skor 291 atau 72,75%. Sedangkan pada indikator Y mencapai kategori baik, yakni dengan skor 290 atau 72,50%. X merupakan variabel globalisasi dan Y

merupakan variabel penggunaan bahasa Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat yang berumur 7-12 tahun di kecamatan Songgom memahami dengan adanya dampak dari globalisasi. Perkembangan dan dampak dari adanya globalisasi tergantung dari tanggapan masyarakat tersebut.

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan bahasa Indonesia adalah 0,631 yang menunjukkan bahwa nilai penggunaan bahasa Indonesia $> 0,05$. Jadi, data tersebut berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,675 > 2,10092$) dan taraf signifikansi $\alpha 0.000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia pada masyarakat yang berumur 7-12 tahun.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh globalisasi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya. Jadi, dapat disimpulkan pengaruh globalisasi cepat berkembang di masyarakat tanpa disadari melalui penggunaan bahasa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya pengawasan orang tua terhadap pola asuh anak terkait perkembangan zaman di era globalisasi dan perlu adanya penerapan sikap disiplin dalam penggunaan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (1993). *Linguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI “DALAM DOA: II” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).
- Bahasa, P. (2008a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bahasa, P. (2008b). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Isnaini, H. (2022a). Citra Perempuan dalam Poster Film Horor Indonesia: Kajian Sastra Feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 2, 55-67.
- Isnaini, H. (2022b). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo*, Volume 10, Nomor 1, 22-31.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). NILAI-NILAI NASIONALISME PADA PUISI “DONGENG PAHLAWAN” KARYA WS. RENDRA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253-260.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.
- Saussure, F. d. (1988). *Pengantar Linguistik Umum* (R. S. Hidayat, Trans.). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.